



Askiman Minta

Dukungan Kemenkeu

SINTANG, SP - Kegawatdaruratan infrastruktur masih menjadi problem utama di Kabupaten Sintang. Keterbatasan anggaran yang dimiliki Pemkab Sintang membuat persoalan infrastruktur ini belum juga dapat diatasi.

Kunjungan Direktur Dana Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI, Putut Hari Satyaka bersama Anggota DPR RI dapil Kalbar, Sukiman ke Sintang, Kamis (22/2), dimanfaatkan Wakil Bupati Sintang, Askiman untuk curhat mengenai kondisi infrastruktur di daerah tersebut.

Askiman menyampaikan, bahwa Kabupaten Sintang merupakan kabupaten tertua, namun masuk dalam kategori kabupaten terpencil dan tertinggal.

“Untuk itu, kami me-

merlukan dukungan dari anggota DPR RI dan pemerintah pusat, agar menambah



Askiman

Wakil Bupati Sintang

Untuk itu, kami memerlukan dukungan dari anggota DPR RI dan pemerintah pusat, agar menambah anggaran pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sintang.

anggaran pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sintang,” pintanya.

Dikatakan Askiman, dengan jumlah penduduk yang mencapai 403 ribu jiwa. Kabupaten Sintang memiliki tantangan pembangunan berupa kegawatdaruratan infrastruktur.

“Kami secara perlahan-lahan mulai mengurangi persentase jalan rusak. Tantangan lain yakni, mengentaskan kemiskinan yang sangat tinggi, karena berkorelasi dengan perbaikan infrastruktur,” kata dia.

Tidak hanya infrastruktur jalan yang rusak, Infrastruktur pendidikan juga masih banyak yang rusak. Askiman menyebutkan, ada kondisi gedung sekolah yang memprihatinkan. “Banyak usulan yang sudah kami sampaikan, namun belum berhasil direalisasikan oleh pemerintah pusat,” katanya.

Askiman juga men-

gatakan, meski sudah lima tahun berturut-turut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari BPK, namun Pemkab Sintang tidak mendapatkan dana insentif daerah.

“Kami sadar ada persyaratan untuk mendapatkan

kucuran dana dari pemerintah pusat. Tapi kami mohon agar bisa mendapatkan bantuan dana dari pemerintah pusat,” harapnya.

Menanggapi itu, Anggota Komisi XI dan Anggota Badan Anggaran DPR RI H Sukiman mengatakan, san-

gat memahami usulan pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Sintang.

“Sebagai salah satu kabupaten tertua dengan berbagai potensi wisata sejarah, maka Sintang perlu mengembangkan potensi wisatanya,” kata dia.

Maka dari itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Sintang, memang harus ada peningkatan perbaikan kualitas jalan, supaya hasil pertanian dan perkebunan bisa dijual, dan mampu mendongkrak ekonomi masyarakat. **(tra/pul)**